BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang selanjutnya akan disingkat menjadi DISDIKPORA Kabupaten Kuningan adalah instansi pemerintah yang bertugas sebagai pengelola pendidikan di wilayah kabupaten Kuningan yang terdiri dari 32 kecamatan yang terbagi kedalam 375 kelurahan/desa dengan luas wilayah seluruhnya 1117.95 km2. Adapun jumlah sekolah yang dikelola oleh DISDIKPORA adalah sebagi berikut : (1) TK berjumlah 236, (2) SD berjumlah 250, (3) SMP berjumlah 93. (3) SMA berjumlah 27, dan (4) SMK berjumlah 36. Disamping itu Disdikora dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang terdiri dari UPTD Kecamatan, UPTD SKB dan UPTD SBI Cikaso.

Dalam melaksanakan visi dan misinya DISDIKPORA mengemban tugas dan fungsi dengan tugas pokoknya yaitu melaksanakan kewenangan otonami pemerintah dibidang pendidikan, pemuda dan olah raga yang menjadi urusan rumah tangga daerah. Selanjutnya fungsinya adalah membuat perumusan kebijakan teknis dibidang pendidikan, pemuda dan olah raga, melaksanakan dan menyelenggarakan kebijakan teknis dibidang pendidikan, pemuda dan olah raga, memberikan perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum, pembinaan terhadap UPTD, dan pengelolaan urusan ketatausahaan dinas. DISDIKPORA dituntut

harus mampu bekerja secara cepat dan tepat untuk itu sangat dibutuhkan dukungan teknologi informasi (SI/TI) yang handal.

Saat ini DISDIKPORA dalam melaksanakan kegiatan oprasionalnya sangat membutuhkan sekali data yang bersifat cepat dan akurat, karena data tersebut nantinya akan diolah sehingga menjadi informasi dalam menyusun setiap perencanaan maupun strategi bahkan diharapkan bisa dipahami oleh tingkat manajerial sehingga bisa dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan. Tetapi tidak selalu infrastruktur SI/TI saja yang dibutuhkan dalam menunjang kinerja DISDIKPORA, tentunya DISDIKPORA juga harus mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang kompeten bisa menggunakan sumber daya SI/TI yang ada sehingga SI/TI yang dimiliki tepat guna dan sesuai dengan harapan.

Untuk itu bisa disimpulkan bahwa DISDIKPORA memang memerlukan sebuah perencanaan strategis SI/TI yang nantinya menjadi panduan dalam implementasi kinerja DISDIKPORA yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang sudah dibentuk sebelumnya. Saat ini DISDIKPORA Kabupaten Kuningan belum pernah menyusun Perencanaan Strategis SI/TI, sehingga untuk memenuhi kebutuhan data yang cukup tinggi DISDIKPORA Kabupaten Kuningan belum mampu memenuhinya karena minimnya sumber daya SI/TI dan sumber daya manusia. Dengan perencanaan strategis ini diharapkan akan siap menghadapi segala perubahan dimasa mendatang.

Apabila merujuk dari peraturan yang berlaku, maka dapat dilihat bahwa menurt impres No 3 Tahun 2003, konsep perencanaan SI/TI di setiap lembaga pemerintah (*e-government*) sangat ditentukan oleh : (1) tugas pokok dan fungsi

dari setiap lembaga; (2) jenis informasi sumberdaya; (3) jenis layanan yang diberikan oleh masing-masing lembaga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan perencanaan strategis SI/TI haruslah sesuai dengan peraturan tersebtu diatas.

Penelitian ini memanfaatkan *Balance Scorecard* digunakan untuk merancang rencana strategis DISDIKPORA Kabupaten Kuningan, tentunya melalui beberapa tahapan proses dalam Perencanaannya, dan memerlukan tool lain untuk mendukung supaya Perencanaan yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan DISDIKPORA, efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan oleh DISDIKPORA Kabupaten Kuningan, minimalnya untuk wilayah kabupaten maksimalnya bisa meningkatkan prestasi pelayanan ditingkat yang lebih tinggi. Sehingga dengan keadaan yang diharapkan tersebut menjadi motivasi tersendiri untuk institusi khususnya DISDIKPORA umumnya untuk instasi lain dilingkungan Kabupaten Kuningan.

Mengapa institusi pemerintahan tugasnya adalah memberikan pelayanan yang prima, tuntutan ini mengharuskan instansi pemerintahan untuk bertindak profesional. Maka semua tindakan yang dilakukan haruslah berdasar kepada perencanaan yang strategis. *Balanced Scorecard* memberikan sebuah petunjuk yang harus dilakukan dalam penyususnan perencanaan strategis tersebut tentunya diawali dengan mengukur terlebih dahulu performa instansi tersebut yang meliputi pengukuran kinerja secara berimbang dari 2 sisi yaitu sisi keuangan dan

non keuangan, mencakup jangka pendek dan jangka panjang serta melibatkan bagian internal dan eksternal.

Mengukur kinerja masa depan, diperlukan pengukuran yang komprehensif yang mencakup 4 perspektif yaitu: keuangan, customer, proses bisnis/intern, dan pembelajaran-pertumbuhan. Berdasarkan konsep *balanced scorecard* ini kinerja keuangan sebenarnya merupakan akibat atau hasil dari kinerja non keuangan (costumer, proses bisnis, dan pembelajaran). Apabila pengukuran performa instansi dengan 4 perspektif sudah dilakukan maka selanjutnya dilakukan penyusunan perencanaan strategis yang merupakan hasil pengukuran performa, sehingga perencanaan ini diharapkan bisa menjadi perencanaan strategis yang bisa menjawab segala tantangan dan perubahan dimasa mendatang dan menjadi panduan kinerja yang diharapkan dapat membantu tingkat manajerial dalam pengabilan keputusan.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Belum pernah disusun Perencanaan Strategis SI/TI
2) Belum terdapat aplikasi disetiap unit kerja sehingga belum ada integrasi data
3) Belum ada penyelarasan antara teknologi dengan bisnis Organisasi
4) Kualitas dan kuantitas SDM belum sesuai dengan kebutuhan

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Melakukan kajian terhadap proses bisnis DISDIKPORA Kabupaten Kuningan.
2) Mengidentifikasi SI/TI DISDIKPORA Kabupaten Kuningan.
3) Melakukan penyelarasan antara strategi bisnis dengan SI/TI pada DISDIKPORA.
4) Memberikan gambaran dukungan apa yang bisa diberikan SI/TI kepada tingkat manajerial.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari perencanaan strategis SI/TI DISDIKPORA tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Menjadikan Perencanaan strategis SI/TI sebagai panduan dalam pengadaan dan implementasi SI/TI.
2) Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi informasi apa saja yang dibutuhkan.
3) Memberikan Perencanaan strategi SI/TI sebagai *support* untuk tingkat manajerial dalam mengambil keputusan dan menghasilkan pengetahuan baru.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dari perencanaan strategis SI/TI DISDIKPORA Kabupaten Kuningan adalah :

1) Identifikasi dengan mengkaji lingkungan, situasi dan strategi organisasi dalam menentukan kebutuhan SI/TI.
2) Mengkaji visi, misi dan strategi dan perkembangan SI/TI dengan melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap sistem informasi, infrastruktur SI/TI, serta struktur organisasi.
3) Metode yang digunakan adalah Balanced Scorecard.
4) Pendefinisian faktor yang menjadi prioritas menggunakan Critical Success Factor (CSF)
5) Tidak mencakup memberikan tahapan implementasi dari Perencanaan strategis SI/TI yang telah dibuat.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini akan dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini.

Bab III Metotologi Penelitian

Pada bab ini berisi penjelasan lebih mendalam tentang kerangka pikir dan metodologi yang akan dipergunakan untuk menganalisa sistem yang berjalan. Bab ini juga membahas mengenai gambaran umum DISDIKPORA, struktur organisasi, ruang lingkup DISDIKPORA dan proses bisnis yang berjalan di DISDIKPORA.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini memuat hasil analisa dan Perencanaan SI/TI *strategic Planning* DISDIKPORA Kabupaten Kuningan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan tesis yang isinya berupa kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran penulis dalam penelitian ini.